

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Abdul Hafiz Tanjung^{*1}, Lusi Kusnaeni²

¹. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim, Bandung, Jawa Barat Indonesia

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim Bandung, Jawa Barat Indonesia

e-mail: hafiztanjung1970@pasim.ac.id, lusikusnaeni024@gmail.com (Abdul Hafiz Tanjung/Lusi Kusnaeni)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi data panel. penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.155879 dan probabilitas z sebesar 0.358, selanjutnya perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.1104405 dan probabilitas z sebesar 0.038. Berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *wald-chi2* sebesar 4.91 dan nilai *overall* sebesar 0.0992 atau 9.92% yang artinya bahwa variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap probabilitas *return on asset* sebesar 9.92% dan sebesar 90.08% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian.

Kata Kunci: perputaran modal kerja, perputaran piutang, *return on asset*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital turnover and receivables turnover on the profitability of return on assets in property & real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange using panel data regression analysis. This study uses secondary data in the form of the company's annual financial statements from 2015-2019. The results of this study indicate that working capital turnover partially has a positive and insignificant effect on return on assets with a correlation coefficient value of 0.155879 and a probability z of 0.358, then receivable turnover partially has a significant effect on return

on assets with a correlation coefficient value of 0.1104405 and a probability z of 0.038. Based on the coefficient of determination, it shows that the wald-chi2 value is 4.91 and the overall value is 0.0992 or 9.92%, which means that the working capital turnover and receivable turnover variables simultaneously affect the probability of return on assets by 9.92% and 90.08% influenced by other factors outside the study.

Keywords: *working capital turnover, receivable turnover, return on assets.*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Perusahaan property & real estate merupakan salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan yang sangat pesat pada saat ini, dimana semakin berkembangnya zaman banyaknya permintaan akan kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat. Semakin banyaknya permintaan yang dapat menimbulkan kebutuhan akan modal kerja dalam perusahaan menjadi meningkat.

Modal kerja merupakan masalah yang sering dihadapi dalam perusahaan karena didalam sebuah perusahaan jika terdapat modal kerja yang berlebihan maka, akan menunjukkan bahwa terdapat dana yang tidak produktif dalam perusahaan sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan [1]. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien merupakan perusahaan yang memiliki nilai keuntungan yang *sustainable*, yang mana semakin tinggi suatu perusahaan melakukan perputaran modal kerja maka, semakin efektif penggunaan modal kerja dalam perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya [2].

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu [3]. Pada dasarnya perputaran modal kerja pada perusahaan diharapkan dapat terjadi secara cepat pada setiap periodenya, sehingga dapat meningkatkan laba dalam perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan akhir untuk memperoleh laba yang maksimal begitu juga dengan perusahaan property & real estate, oleh karena itu, untuk mencapai perolehan laba yang tinggi diperlukan proses perputaran modal kerja yang cepat, semakin cepat modal kerja dalam perusahaan itu terjadi, maka semakin cepat modal yang ditanamkan dalam perusahaan itu dapat kembali. Selain itu, semakin tinggi proses perputaran piutang dan perputaran persediaan juga menunjukkan bahwa semakin banyaknya volume penjualan dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan [4].

Piutang merupakan salah satu masalah penting dalam sebuah perusahaan, karena perusahaan harus melakukan pertimbangan akan seberapa besar jumlah piutang yang optimal, semakin banyaknya piutang yang diberikan maka, akan semakin banyak biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan akan adanya piutang tersebut, sehingga perusahaan juga harus mengambil kebijakan kapan piutang tersebut dapat diambil kembali [5]. Piutang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang peningkatan laba dalam perusahaan [6]. Peningkatan laba dalam perusahaan dapat dilihat dari perputaran piutang yang dilakukan dalam perusahaan tersebut, perputaran piutang memberikan gambaran mengenai kualitas dari perusahaan dalam melakukan penagihan, semakin cepat penagihan piutang dalam suatu perusahaan maka modal dalam perusahaan dapat digunakan secara efisien [7]. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam penagihan satu periode [8].

Profitabilitas merupakan salah satu penilaian kinerja keuangan yang dapat mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan profitabilitas *return on asset*. *Return On Asset* menurut [9] adalah *Return On Asset* adalah mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan. Di dalam perusahaan *Return on asset* merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, dengan kata lain jika semakin tinggi nilai *return on asset* suatu perusahaan maka, semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba. Perusahaan *property & real estate* memiliki nilai rasio *return on asset* selama periode 2015-2019 yang memiliki fluktuasi naik turun setiap tahunnya. Dengan adanya fenomena ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang faktor apa yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan nilai *return on asset* pada perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan nilai *return on asset* diantaranya volume penjualan, modal kerja, total aktiva, modal sendiri dan faktor lainnya [10]. Dari beberapa faktor yang disebutkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan nilai *return on asset* perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [11]; [12]; [13]; [14] dan [15] yang memberikan hasil bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas *return on asset*. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya yang

telah dilakukan oleh [16]; [1] dan [17] yang memberikan hasil bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

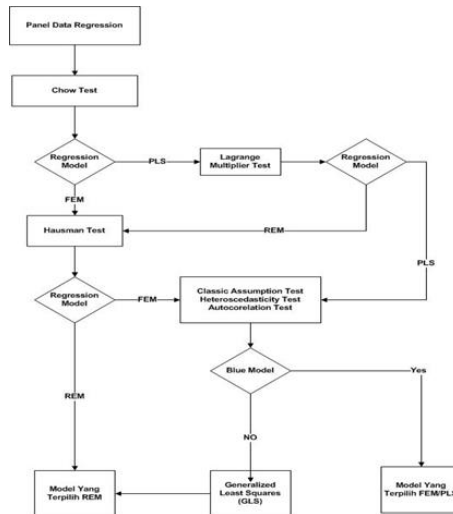
Selanjutnya, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [18];[19];[6];[20] dan [5] yang memberikan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [21] dan [7] yang memberikan hasil bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *return on asset*.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas *return on asset* maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang mempengaruhi kenaikan dan penurunan nilai *return on asset* disetiap periodenya pada perusahaan *property & real estate*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang mana menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari *ICMD (Indonesian Capital Market & directory)*.

Penelitian ini menggunakan analisis asosiatif dimana menggunakan teknik pengujian uji regresi data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Menurut (Satria, 2011:1) Regresi data Panel memiliki 3 model dalam mengestimasi data, model regresi data panel diantaranya adalah *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Selanjutnya, penentuan model terbaik dalam regresi data panel adalah dengan menggunakan *Chow Test*, *Hausman Test* dan *Lagrange Multiplier Test*. Berikut ini disajikan bagan dalam pemilihan model terbaik dalam regresi data panel yang dikutip dari [23] adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram Alur Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan gambar 2.1 diatas dijelaskan bahwa proses pertama yang dilakukan dalam pemilihan model terbaik menggunakan regresi data panel adalah melakukan *Chow Test* dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 *Pooled Least Square (PLS)*
 H_1 *Fixed Effect Model (FEM)*

Dengan ketentuan apabila nilai Probabilitas $F < 0.05$ maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* terpilih dalam pengujian ini, begitu juga sebaliknya jika nilai Probabilitas $F > 0.05$ maka, H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya bahwa *Pooled Least Square (PLS)* terpilih dalam pengujian ini. Selanjutnya, berdasarkan gambar 2.1 diatas proses yang harus dilakukan jika Probabilitas $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga *Fixed Effect Model (FEM)* merupakan model yang terpilih sehingga harus dilakukan pemilihan model antara *Fixed Effect Model (FEM)* dengan *Random Effect Model (REM)* dengan menggunakan *Hausman Test* tanpa melakukan uji *Lagrange Multiplier Test*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 *Random Effect Model (REM)*
 H_1 *Fixed Effect Model (FEM)*

Adapun ketentuannya adalah apabila Probabilitas $\chi^2 > 0.05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model terbaik yang digunakan dalam penelitian adalah *Random Effect Model (REM)*, begitupun juga sebaliknya jika Probabilitas $\chi^2 < 0.05$ maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Namun, berdasarkan Gambar 2.1 sebelumnya, jika hasil dari *Chow test* menunjukkan bahwa Probabilitas $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga PLS (*Pooled Least Square*) merupakan model yang terpilih sehingga harus dilakukan *Lagrange Multiplier Test* tanpa harus melakukan *Hausman test* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 *Pooled Least Square (PLS)*
 H_1 *Random Effect Model (REM)*

Dengan ketentuan apabila Probabilitas $Chibar2 < 0.05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga *Random Effect Model (REM)* merupakan model terbaik yang digunakan dalam penelitian. Namun, jika Probabilitas $Chibar2 > 0.05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga model yang terbaik dan digunakan dalam penelitian adalah *Pooled Least Square (PLS)*.

Berdasarkan gambar 2.1 jika model terbaik yang terpilih adalah *Pooled Least Square (PLS)* dan *Fixed Effect Model (FEM)* maka harus dilakukan uji asumsi kalsik dengan menggunakan uji heterokedaktisitas dan uji autokorelasi. Namun, jika model yang terpilih adala *Random Effect Model (REM)* maka, tidak perlu melakukan uji asumsi klasik karena telah menggunakan GLS (*Generalized Least Square*). Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji hipotesis statistic Uji F, Uji T dan Koefisien Deteminasi dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Signifikansi Individu)

Nilai t-hitung digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikansi jika Probabilitas $z < 0.05$. Untuk menghitung t-hitung dapat dapat menggunakan rumus menurut (Satria, 2011:14) sebagai berikut:

$$t/z = \frac{\beta'2 - \beta2}{se(\beta'2)} \quad \text{Persamaan (2)}$$

b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Nilai F-hitung dalam uji signifikansi serentak/simultan digunakan untuk menguji apakah penggunaan model sudah tepat dan apakah hasil regresi dapat dipercaya. Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan perubahan variabel dependen. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung F-hitung menurut (Satria, 2011:15) :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)(N-k)} \quad \text{Persamaan (3)}$$

c. Uji Koefisien Deteminasi (R^2)

dalam uji ini akan memilih antara model *Fixed Effect Model (FEM)* dengan *Random Effect Model (REM)*, setelah dilakukan uji maka diperoleh output dari *hausman test* sebagai berikut:

```

. *Uji Hausman (FEM vs REM)
.
. hausman FEM REM

```

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) FEM	(B) REM		
X1	.0664713	.1558759	-.0894046	.0628856
X2	.0157611	.1104405	-.0946794	.044419

```

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(2) = (b-B)' [(V_b-V_B)^(-1)] (b-B)
        = 4.80
Prob>chi2 = 0.0905

```

Gambar 3.2 Hasil output Hausman Test

Berdasarkan gambar 3.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari *hausman test* adalah Probabilitas Chi2 =0.0905, yang artinya bahwa probabilitas Chi2 > 0.05, sehingga sesuai dengan hipotesis sebelumnya, maka model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Random Effect Model (REM)*. Setelah dilakukannya pemilihan model terbaik , maka akan dilakukan uji f, uji t dan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh dari perputaran modal kerja dan perputaan piutang terhadap profitabilitas *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial maupun simultan yakni sebagai berikut:

Besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas *return on asset* pada perusahaan *Property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan STATA versi 15. Berdasarkan hasil pengolahan data pengujian regresi data panel secara pasrial (uji t) untuk variabel perputaran modal kerja disajikan dalam gambar 3.1 sebagai berikut:


```

. *Random Effect Model (REM)
.
. xtreg Y X1 X2, re sa
Random-effects GLS regression           Number of obs   =    160
Group variable: PERUSAHAAN             Number of groups =    32

R-sq:                                   Obs per group:
    within = 0.0008                      min       =     5
    between = 0.2364                     avg       =    5.0
    overall = 0.0992                      max       =     5

                                Wald chi2(2)   =     4.91
                                Prob > chi2    =    0.0857
corr(u_i, X) = 0 (assumed)

```

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
X1	.1558759	.169513	0.92	0.358	-.1763634 .4881153
X2	.1104405	.0532552	2.07	0.038	.0060621 .2148189
_cons	2.925307	.8046494	3.64	0.000	1.348223 4.502391
sigma_u	3.0876273				
sigma_e	4.2016893				
rho	.3506536	(fraction of variance due to u_i)			

Gambar 3.3 Hasil Uji T variabel perputaran modal kerja

Berdasarkan hasil *output* pada gambar 3.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk perputaran modal kerja sebesar 0.1558759, yang mengartikan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap *return on asset* sebesar 0.1558759. Kemudian, hasil output tersebut menunjukkan bahwa Probabilitas z adalah 0.358, sesuai dengan ketentuan maka Probabilitas $z > 0,05$ sehingga perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property & real estate*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [11]; [12];[13]; [14] dan [15] yang memberikan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *return on asset* pada perusahaan *propert & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 . Namun, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [24] yang memberikan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan terhadap *return on asset*.

Besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas *return on asset* pada perusahaan *Property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Penelitian ini menggunakan STATA versi 15 dalam menentukan seberapa besar pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berikut adalah hasil *output* dari pengujian uji regresi data panel secara parsial (uji t) untuk variabel perputaran piutang.

```

. *Random Effect Model (REM)

.
. xtreg Y X1 X2, re sa

Random-effects GLS regression           Number of obs   =       160
Group variable: PERUSAHAAN             Number of groups =        32

R-sq:                                   Obs per group:
    within = 0.0008                      min =           5
    between = 0.2364                      avg =          5.0
    overall = 0.0992                      max =           5

Wald chi2(2) =         4.91
corr(u_i, X) = 0 (assumed)              Prob > chi2     =       0.0857

```

	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X1	.1558759	.169513	0.92	0.358	-.1763634	.4881153
X2	.1104405	.0532552	2.07	0.038	.0060621	.2148189
_cons	2.925307	.8046494	3.64	0.000	1.348223	4.502391
sigma_u	3.0876273					
sigma_e	4.2016893					
rho	.3506536	(fraction of variance due to u_i)				

Gambar 3.4 Uji T Variabel Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil *output* gambar 3.2 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk perputaran piutang adalah sebesar 0.11044405 yang mengartikan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *return on asset*, kemudian untuk nilai Probabilitas z adalah sebesar 0.038, berdasarkan ketentuan Probabilitas $0.038 < 0.05$ yang artinya bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [18]; [6]; [20]; [19] dan [5] yang memberikan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Besar pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas *return on asset* pada perusahaan *Property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan STATA versi 15 diperoleh hasil uji determinasi dengan nilai R Square sebagai berikut:

```

. *Random Effect Model (REM)
.
. xtreg Y X1 X2, re sa
Random-effects GLS regression           Number of obs   =       160
Group variable: PERUSAHAAN              Number of groups  =        32

R-sq:                                     Obs per group:
   within = 0.0008                               min =          5
   between = 0.2364                              avg =         5.0
   overall = 0.0992                               max =          5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                  Wald chi2(2)     =        4.91
                                           Prob > chi2      =       0.0857

```

	Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
	X1	.1558759	.169513	0.92	0.358	-.1763634 .4881153
	X2	.1104405	.0532552	2.07	0.038	.0060621 .2148189
	_cons	2.925307	.8046494	3.64	0.000	1.348223 4.502391
	sigma_u	3.0876273				
	sigma_e	4.2016893				
	rho	.3506536	(fraction of variance due to u_i)			

Gambar 3.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 3.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *overall* atau nilai koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 adalah sebesar 0.0992 atau 9.92% yang artinya bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap *return on asset* sebesar 9.92% sedangkan sisanya sebesar 90.08% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara simultan maka dilakukan uji F dengan hasil sebagai berikut:

```

. *Random Effect Model (REM)
.
. xtreg Y X1 X2, re sa
Random-effects GLS regression           Number of obs   -       160
Group variable: PERUSAHAAN              Number of groups -        32

R-sq:                                     Obs per group:
   within - 0.0008                               min -          5
   between - 0.2364                              avg -         5.0
   overall - 0.0992                               max -          5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                  Wald chi2(2)     -        4.91
                                           Prob > chi2      -       0.0857

```

	Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
	X1	.1558759	.169513	0.92	0.358	-.1763634 .4881153
	X2	.1104405	.0532552	2.07	0.038	.0060621 .2148189
	_cons	2.925307	.8046494	3.64	0.000	1.348223 4.502391
	sigma_u	3.0876273				
	sigma_e	4.2016893				
	rho	.3506536	(fraction of variance due to u_i)			

Gambar 3.6 Hasil Uji F

Berdasarkan hasil *output* pada gambar 3.4 sebelumnya dapat diketahui bahwa hasil *wald-chi2* adalah sebesar 4.91 sedangkan Prob>Chi2 0.0857, berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan di bab 3 sub-bab 3.2.9 maka, H₁ diterima dan H₀ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [2] dan [4] yang menyimpulkan bahwa

variabel bebas yakni perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *return on asset*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset* dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* kemudian secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil dari variabel perputaran modal kerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.155879 dan probabilitas z sebesar 0.358 yang mengartikan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap *return on asset* sebesar 0.155879 dan tidak signifikan.

Selanjutnya, hasil dari variabel perputaran piutang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.1104405 dan probabilitas z sebesar 0.038 yang artinya bahwa variabel perputaran piutang memiliki pengaruh sebesar 0.1104405 terhadap variabel *return on asset* dan signifikan.

Demikian juga dengan pengaruh variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap *return on asset* secara simultan dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi dan uji F dengan hasil bahwa nilai *wald-chi2* sebesar 4.91 dan nilai *overall* sebesar 0.0992 atau 9.92% yang mengartikan bahwa secara simultan variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan sebesar 9.92% dan sebesar 90.08% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya peneliti memberikan saran yakni Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel rasio keuangan lain yang mempunyai hubungan terhadap profitabilitas. Memperluas sampel dan menambah periode penelitian agar hasilnya lebih akurat dan untuk perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan modal dan mempercepat perputaran piutang agar modal yang tertanam dalam piutang dapat

dipergunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal dan dapat menarik minat investor untuk menanam modal dalam perusahaan tersebut.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hamidi, “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA PT. PRAYASA INDOMITRA SARANA TAHUN 2012–2014,” *Meas. J. Akunt.*, vol. 9, no. 2, 2015.
- [2] N. Nurulrahmatiah, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk,” *Coopetition J. Ilm. Manaj.*, vol. 11, no. 2, pp. 97–102, 2020.
- [3] S. E. Kasmir, “MM (2010),” *Pengantar Manaj. Keuang.*, 2011.
- [4] A. Marlinah and N. Nurmasitah, “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. NONYDA MAKASSAR,” *AkMen J. Ilm.*, vol. 17, no. 2, pp. 322–332, 2020.
- [5] N. Irwanti and E. Eriswanto, “PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BARATA INDONESIA TAHUN 2009-2011,” *J. Ilmu Manaj. Retail Univ. Muhammadiyah Sukabumi*, vol. 1, no. 2, pp. 76–86, 2020.
- [6] M. Muhibah and T. S. Yunus, “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Summarecon Agung, Tbk.,” *AkMen J. Ilm.*, vol. 17, no. 3, pp. 464–476, 2020.
- [7] D. Kusnady and R. Adilla, “Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Return on Asset (ROA) pada Politeknik Ganesha Medan,” in *Semantika (Seminar Nasional Teknik Informatika)*, 2019, vol. 2, no. 1, pp. 96–103.
- [8] B. Riyanto, “Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Vol. 7),” *Yogyakarta BPFE*, 2013.
- [9] S. Lukman, “Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, dan Pengambilan Keputusan.” Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- [10] N. F. N. Kamila, “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Milik Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014),” *JPAK J. Pendidik. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 2, pp. 71–78, 2017.
- [11] D. P. Sari, “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK DI BEI,” *E-Journal Manajemen" BRANCHMARCK"*, vol. 4, no. 1, 2018.
- [12] M. S. Utami and M. R. Dewi, “Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 6, 2015.
- [13] V. Reynata, M. Irman, and R. Hayati, “ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2017,” *Bilancia J. Ilm. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 232–243, 2019.
- [14] P. I. G. Putri and G. M. Sudiartha, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages,” *E-Jurnal Manaj.*, vol. 4, no. 2, 2015.
- [15] S. A. Nuraini, “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET (Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, vol. 1, no. 3, 2015.
- [16] B. K. Zai, A. Sutarjo, and M. D. Anggraini, “PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEMBAKAU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012–2016),” *Matua J.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–100, 2019.
- [17] V. Reimeinda, “Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 16, no. 3, 2016.
- [18] D. Melati Putri, “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk.” Universitas Komputer Indonesia, 2017.

- [19] R. Yuliani, "Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2005-2012," *J. Ilm. Mhs. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Brawijaya*, vol. 1, no. 2, 2013.
- [20] P. Tiong, "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–25, 2017.
- [21] Y. Haryadi, "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Rs x Bandung Periode Tahun 2013-2017 (Studi Kasus Pada Rs X Bandung)." STIE Ekuitas, 2019.
- [22] D. Satria, "Analisis Regresi Model Data Panel," pp. 1–15, 2011, [Online]. Available: <http://www.diassatria.com/wp-content/uploads/2018/05/Modul-PanelData-Eviews.pdf>.
- [23] A. H. Tanjung *et al.*, "Flypaper Effect Assessment Methods in the Expansion of Regional Autonomy," *MethodsX*, p. 101387, 2021.
- [24] L. M. Dodokerang, P. Tommy, and M. Mangantar, "Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 6, no. 3, 2018.